

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PIJAT *TUI NA* dalam MENINGKATKAN PERILAKU
MAKAN PADA ANAK BALITA dengan GIZI KURANG di WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL**

Disusun Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



SISKA ARIYANI

D3.KP.23.05294

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PIJAT *TUINA* dalam MENINGKATKAN PERILAKU
MAKAN PADA ANAK BALITA dengan GIZI KURANG
di WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL**

Disusun Oleh :

SISKA ARIYANI

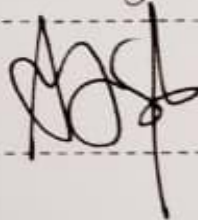
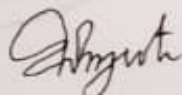
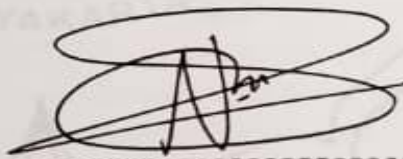
D3.KP.23.05294

Telah diujikan didepan Dewan Penguji ujian Seminar Hasil dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program pendidikan Diploma III Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Pada Tanggal : Juli 2026

Dewan Penguji :

1. Murgi Handari SKM.,M.Kes
2. Bariyanti S.Kep.,Ns
3. Agnes Erida S.Kep.,NS.,M.Kep



Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga
STIKES Wira Husada Yogyakarta

Agnes Erida S.Kep.,NS.,M.Kep



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Ariyani

NIM : D3KP2305294

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Judul KTI : Penerapa Pijat *Tui Na* dalam Meningkatkan Perilaku Makan pada Anak Balita dengan Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Siska Ariyani

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Ariyani

NIM : D3KP2305294

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademi di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen daftar Pustaka

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiat dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini kemudian hari terbukti menupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain atay dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026



Siska Ariyani

MOTTO

"Perjuangan ini mungkin ditulis atas namaku, tetapi setiap prosesnya adalah hasil dari doa, pengorbanan, dan kasih sayang keluarga yang tidak pernah berhenti menguatkanmu."

— **Penulis**

"Apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu, dan apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu."

— **Umar bin Khattab r.a.**

"Sungguh, Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

— **Al-Qur'an, QS. Ar-Ra'd (13): 11.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " PENERAPAN PIJAT *TUI NA* dalam MENINGKATKAN PERILAKU MAKAN PADA ANAK BALITA dengan GIZI KURANG di WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL" dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Keperawatan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Heru Istiadi S.Km selaku kepala Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul yang memberi izin penulis untuk melakukan intervensi Karya Tulis Ilmian di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta, dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa pendidikan.
5. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, motivasi, dan semangat kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang keperawatan, khususnya mengenai terapi pijat *Tui Na* untuk meningkatkan perilaku akan balita.

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Keluarga yang saya cintai Bapak Siswanto dan Ibu Arida, serta kakak saya Lusi Yana dan Nino yang sangat saya sayangi, yang telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih untuk segala dukungan, doa yang tidak pernah putus, materi, kerja keras serta kasih sayang yang telah diberikan.
3. Dosen pembimbing saya ibu Agnes Erida S.Kep.,Ns.,M.Kep yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan saya, selalu memberikan semangat, serta memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Dosen penguji saya ibu Murgi Handari, M.Kes yang telah menguji, membimbing, dan mengarahkan mengarahkan, serta memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Dosen penguji saya ibu Bariyanti S.kep.,Ns yang selalu sabar dalam menguji, membimbing, mengarahkan saya, selalu memberikan semangat, serta memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terima kasih tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kau berada. Apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri.
7. Teman-teman kuliah yang sekaligus menjadi mentor, memberikan dukungan, semangat serta bantuan. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

8. Sahabat saya yang selalu memberikan dukungan agar saya bisa bertahan sampai di titik ini. Selalu menghibur saya saat sedang down. Sukses selalu untuk sahabatku, harus berjanji untuk membahagiakan kedua orang tua kita.

INTISARI

PENERAPAN PIJAT *TUI NA* dalam MENINGKATKAN PERILAKU MAKAN PADA ANAK BALITA dengan GIZI KURANG di WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL

Siska Ariyani¹, Agnes Erida Wijayanti²

Latar Belakang : Balita dengan gizi kurang sering mengalami perilaku makan yang buruk sehingga kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi secara optimal dan berisiko menghambat pertumbuhan serta perkembangan. Pijat Tui Na merupakan terapi komplementer yang dapat membantu meningkatkan perilaku makan pada balita.

Tujuan : Mampu melakukan asuhan keperawatan pada anak balita yang mengalami gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

Metode : Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan desain studi kasus pada dua balita berusia 36 bulan dan 39 bulan dengan status gizi kurang. Intervensi pijat Tui Na dilakukan 1 jam sebelum makan pagi atau makan siang, selama 30 menit, selama enam hari berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pengukuran antropometri, dan penilaian perilaku makan menggunakan *Child Eating Behaviour Questionnaire* (CEBQ).

Hasil : Setelah intervensi, responden pertama mengalami peningkatan skor *food approach* dari 7,75 menjadi 9,85 dan penurunan skor *food avoidant* dari 10,95 menjadi 8,90. Responden kedua mengalami peningkatan skor *food approach* dari 7,50 menjadi 9,40 serta penurunan skor *food avoidant* dari 10,50 menjadi 8,50. Kedua responden juga menunjukkan peningkatan nafsu makan, frekuensi makan, serta kemampuan menghabiskan makanan utama dan selingan.

Kesimpulan: Pijat Tui Na efektif meningkatkan perilaku makan pada balita dengan gizi kurang.

Kata Kunci : Perilaku makan, Pijat *Tui Na*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma III STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma III STIKES Wira Husada Yogyakarta.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF TUI NA MASSAGE to IMPROVE EATING BEHAVIOR ON TODDLERS with MALNUTRITION AT THE WORKING AREA OF PUSKESMAS (COMMUNITY HEALTH CENTER) PATUK 1 GUNUNG KIDUL

Siska Ariyani¹, Agnes Erida Wijayanti²

Background: Toddlers with underweight nutritional status often exhibit poor eating behavior, resulting in inadequate nutritional intake that may impair their growth and development. Tui Na massage is a complementary therapy that may help improve eating behavior in toddlers.

Objective: To provide nursing care for underweight toddlers at the working area of Patuk 1 Community Health Center, Gunung Kidul.

Methods: This scientific paper employed a descriptive method with a case study design involving two underweight toddlers aged 36 and 39 months. Tui Na massage was administered for 30 minutes, one hour before breakfast or lunch, for six consecutive days. Data were collected through interviews, observations, anthropometric measurements, and assessment of eating behavior using the Child Eating Behaviour Questionnaire (CEBQ).

Results: Following the intervention, the first respondent's food approach score increased from 7.75 to 9.85, while the food avoidant score decreased from 10.95 to 8.90. The second respondent showed an increase in the food approach score from 7.50 to 9.40 and a decrease in the food avoidant score from 10.50 to 8.50. Both respondents also demonstrated improved appetite, increased meal frequency, and a greater ability to finish their main meals and snacks.

Conclusion: Tui Na massage was effective in improving eating behavior among underweight toddlers.

Keywords: Eating behavior, Tui Na massage

¹A Student of Nursing Study Program Diploma III Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

²A Lecture of Nursing Study Program Diploma III Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Ruang Lingkup.....	5
F. Penelitian Terkait.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Balita.....	8
B. Konsep Gizi Kurang.....	13

C. Konsep Perilaku Makan Makan Pada Balita.....	22
D. Konsep Pijat <i>Tui Na</i>	32
E. Konsep Asuhan Keperawatan.....	39
BAB III METODE KASUS.....	49
A. Jenis,Desain dan Rancangan Studi Kasus.....	49
B. Responden Karya Ilmiah.....	50
C. Definisi Operasional.....	50
D. Instrumen Karya Ilmiah.....	52
E. Metode Pengumpulan Data.....	54
F. Rencana Jalannya Karya Ilmiah.....	56
G. Analisa Data Dan Penyajian Data.....	57
H. Etika Studi Kasus.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	61
B. Gambaran Asuhan Keperawatan.....	62
C. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah.....	96
D. Keterbatasan Intervensi.....	107
E. Hambatan Intervensi.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSAKA.....	111
LAMPIRAN.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita merupakan anak yang berada pada rentang usia 12–59 bulan atau di bawah lima tahun. Pada periode ini, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat cepat sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam pemenuhan kebutuhan fisik maupun psikososial (Gowasa et al., 2024). Pertumbuhan mengacu pada perubahan ukuran fisik, seperti berat badan, tinggi badan, dan ukuran organ tubuh yang dapat diukur secara kuantitatif. Sementara itu, perkembangan merupakan proses peningkatan kemampuan fungsi tubuh yang meliputi aspek motorik, bahasa, kognitif, sosial, dan emosional sebagai hasil dari proses maturasi serta interaksi dengan lingkungan (Rihlah, 2019).

Masa balita merupakan periode yang sangat penting karena menjadi dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan pada tahap kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, anak memerlukan asupan gizi yang adekuat, stimulasi yang sesuai, serta pola asuh yang baik agar dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal (Nasitoh et al., 2023). Pada masa ini, anak diharapkan mampu mencapai berbagai tugas perkembangan, seperti berjalan, berlari, mengendalikan eliminasi, makan secara mandiri, mengembangkan kemampuan berbicara, mengenal lingkungan sekitar, berinteraksi dengan orang lain, serta meningkatkan kemandirian sesuai dengan usianya (Aprianti & Ramlis, 2024). Kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut dapat berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan serta memengaruhi kualitas hidup anak pada masa mendatang (Syahailatua & Kartini, 2020).

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai pada balita adalah perilaku *picky eater* atau memilih-milih makanan. Kondisi ini ditandai dengan penolakan terhadap jenis makanan tertentu sehingga variasi dan jumlah asupan makanan menjadi terbatas. Apabila berlangsung dalam waktu yang lama,

perilaku tersebut dapat menyebabkan kebutuhan energi dan zat gizi tidak terpenuhi secara optimal serta meningkatkan risiko terjadinya gizi kurang (Angraini et al., 2022). Kekurangan asupan gizi yang berlangsung terus-menerus dapat menghambat pertumbuhan fisik, menurunkan daya tahan tubuh, meningkatkan kerentanan terhadap penyakit infeksi, serta memengaruhi perkembangan motorik, kognitif, dan kemampuan belajar anak (Hidayat, 2021).

Status gizi balita dapat dinilai melalui pengukuran antropometri, salah satunya menggunakan indikator berat badan menurut umur (BB/U). Berdasarkan Standar Antropometri Anak Indonesia, balita dikategorikan mengalami gizi kurang apabila memiliki nilai *Z-score* BB/U ≥ -3 SD sampai < -2 SD, sedangkan gizi buruk apabila nilai *Z-score* BB/U < -3 SD (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Apabila tidak segera ditangani, gizi kurang dapat menghambat pertumbuhan dan meningkatkan risiko terjadinya stunting pada masa berikutnya (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Masalah gizi pada balita masih menjadi tantangan di berbagai negara. UNICEF melaporkan bahwa sekitar 74 juta anak di Asia Selatan mengalami *food poverty*, yang meningkatkan risiko gizi kurang, stunting, dan wasting (UNICEF, 2024). Di Indonesia, hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 menunjukkan prevalensi balita *underweight* sebesar 16,0%, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 13,7% dan di Kabupaten Gunungkidul sebesar 15,1% (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul pada 6 Juni 2026, dari 662 balita terdapat 26 balita (3,85%) yang mengalami gizi kurang.

Penanganan balita dengan penurunan nafsu makan perlu dilakukan secara holistik melalui pendekatan *mind*, *body*, dan *soul* (Setyawan & Lestari, 2021). Pendekatan *mind* dilakukan melalui edukasi kepada orang tua mengenai pola pemberian makan, menciptakan suasana makan yang menyenangkan, dan memberikan dukungan psikologis kepada anak (Taylor et al., 2022). Berdasarkan studi pendahuluan, balita dengan gizi kurang di Puskesmas Patuk 1 memperoleh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) selama 14 hari dan dapat

dilanjutkan apabila target belum tercapai. Pendekatan *soul* dilakukan melalui dukungan emosional dan spiritual keluarga, sedangkan pendekatan *body* meliputi pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemantauan status gizi, aktivitas fisik, serta terapi pijat Tui Na untuk membantu meningkatkan fungsi pencernaan dan nafsu makan (Setyawan & Lestari, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pijat Tui Na efektif meningkatkan nafsu makan dan status gizi balita. Chairunnisa et al. (2023) melaporkan rata-rata kenaikan berat badan sebesar 0,75 kg setelah intervensi, dengan 93,4% responden mengalami peningkatan berat badan. Putri et al. (2025) juga menemukan peningkatan signifikan skor nafsu makan setelah enam kali terapi selama enam hari berturut-turut ($p=0,001$), disertai penurunan *food avoidant* dan peningkatan *food approach*. Selain itu, Rimbani dan Maryatun (2024) melaporkan peningkatan rata-rata berat badan dari 9,882 kg menjadi 10,041 kg setelah enam hari intervensi ($p=0,000$), yang menunjukkan bahwa pijat Tui Na dapat meningkatkan fungsi pencernaan, nafsu makan, dan penyerapan nutrisi. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, pijat Tui Na dipilih sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis karena aman, mudah dipelajari, berbiaya rendah, tidak invasif, serta sesuai dengan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang bersifat promotif, preventif, dan holistik. Terapi ini juga dapat diajarkan kepada orang tua sehingga dapat diterapkan secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, penulis tertarik menerapkan pijat Tui Na sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku makan pada balita dengan gizi kurang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka rumusan masalah Karya Tulis Ilmiah ini yaitu “Bagaimana Terapi Pijat *Tui Na* dapat Meningkatkan Perilaku Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul?.

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan pada anak balita yang mengalami gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak balita dengan gizi kurang
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan sesuai masalah utama anak balita dengan gizi kurang
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan pada anak balita dengan gizi kurang dengan pendekatan terapi pijat *Tui Na*
- d. Mampu mengaplikasikan rencana keperawatan yang sudah di buat dengan pendekatan pijat *Tui Na* untuk meningkatkan perilaku makan pada anak balita dengan gizi kurang
- e. Mampu mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak balita dengan gizi kurang

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan ilmu keperawatan pada anak balita untuk meningkatkan perilaku makan dengan menerapkan terapi pijat *Tui Na* di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak balita yang mengalami kesulitan nafsu makan dengan gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

b. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru bagi mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan perilaku makan pada balita dengan pijat *Tui Na*.

c. Bagi Orang Tua Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang manfaat pijat *Tui Na* untuk meningkatkan perilaku makan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan perilaku makan balita dengan gizi kurang melalui pendekatan terapi komplementer pijat *Tui Na*.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi Karya Tulis Ilmiah ini berkaitan pada ilmu Keperawatan Anak dan Keperawatan Komplementer dengan topik Penerapan Pijat *Tui Na* untuk meningkatkan perilaku makan pada balita dengan gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

2. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah balita yang mengalami kesulitan nafsu makan dengan gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dari bulan Mei sampai bulan Juli 2026.

4. Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung kidul.

F. Penelitian Terkait

1. Penelitian terkait penerapan pijat *Tui Na* untuk mengatasi kesulitan makan pada balita

- a. Aulia Affanin, Erna Sulistyawati, Mariyam, (2023)

Judul : Penerapan Pijat *Tui Na* Untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita

Metode : Studi kasus (*evidence based nursing practice*) pada 3 balita usia 1–5 tahun.

Intervensi : Pijat *Tui Na* 30 menit sebelum makan selama 6 hari berturut-turut.

Hasil : Meningkatkan nafsu makan dan frekuensi makan serta mengurangi perilaku kesulitan makan pada balita.

- b. Adil Liya Rimbani & Maryatun, (2024)

Judul : Pengaruh Pijat Tuina terhadap Peningkatan Berat Badan Balita di Desa Ngrandu Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan

Metode : Kuantitatif, *quasi experiment, Pretest-Posttest Without Control Group*, 22 balita usia 1–5 tahun.

Intervensi : Pijat Tuina 15 menit/hari selama 6 hari berturut-turut.

Hasil : Berat badan meningkat rata-rata 0,1591 kg dan terdapat pengaruh signifikan pijat Tuina terhadap peningkatan berat badan balita ($p\text{-value} = 0,000$).

- c. Sartika Dwi Yolanda Putri, Adhika Wijayanti, Miftah Apriani, Yulia, dan Iis Aprillinda (2025)

Judul : Pijat *Tui Na* terhadap Peningkatan Nafsu Makan pada Anak Usia 1–3 Tahun di Poskesdes Kutapandan

Metode : *Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design*, 25 responden, *purposive sampling*.

Intervensi : Pemberian pijat *Tui Na* pada anak usia 1–3 tahun.

Hasil : Skor nafsu makan meningkat dari 109,20 menjadi 114,12 dan terdapat pengaruh signifikan pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan anak ($p\text{-value} = 0,001$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada dua anak balita dengan gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul yang diberikan intervensi terapi pijat *Tui Na* selama enam hari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan kedua responden mengalami gizi kurang disertai perilaku makan yang kurang baik, ditandai dengan hanya mampu menghabiskan sekitar setengah porsi makanan, nafsu makan yang rendah, serta adanya perilaku menolak makanan seperti memalingkan wajah saat makan dan mengatakan sudah kenyang meskipun porsi makan masih sedikit.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua responden berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu Defisit Nutrisi (D.0019) berhubungan dengan psikologis (keengganan untuk makan) berdasarkan hasil pengkajian dan analisis data, sehingga menjadi dasar dalam penyusunan rencana asuhan keperawatan.
3. Rencana keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan mengombinasikan intervensi berupa Pemantauan Nutrisi (I.03123), Terapi Pemijatan (I.08251) pijat *Tui Na*, serta Edukasi Prosedur (I.12442)
4. Implementasi selama enam hari menunjukkan perubahan perilaku makan pada kedua responden. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya kemampuan menghabiskan makanan utama dan makanan selingan, meningkatnya nafsu makan, berkurangnya perilaku menolak makanan, responden 1 skor food approach meningkat dari 7,75 menjadi 9,85 dan food avoidant menurun dari 9,95 menjadi 8,9. Pada responden 2, skor food approach meningkat dari 7,3 menjadi 9,4 dan food avoidant menurun dari 11,65 menjadi 8,5, yang menunjukkan adanya perbaikan perilaku makan setelah intervensi pijat *Tui Na*, serta disertai peningkatan berat badan, yaitu

pada responden pertama dari 10,75 kg menjadi 11,30 kg (naik 0,55 kg) dan pada responden kedua dari 10,10 kg menjadi 10,50 kg (naik 0,40 kg).

5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan perilaku makan pada kedua responden. Hal ini didukung oleh hasil observasi pre dan post penilaian menggunakan *Child Eating Behaviour Questionnaire (CEBQ)*, yaitu meningkatnya skor *food approach* dan menurunnya skor *food avoidant* setelah pemberian terapi.
6. Seluruh proses asuhan keperawatan telah didokumentasikan sesuai dengan tahapan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Pijat Tui Na dapat dipertimbangkan sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat mendukung pelayanan keperawatan pada balita dengan gizi kurang yang mengalami kesulitan makan. Selain itu, tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai penerapan pijat *Tui Na* yang benar sebagai upaya meningkatkan perilaku makan anak.

2. Bagi STIKes Wira Husada Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan asuhan keperawatan anak berbasis ***Evidence Based Nursing***, khususnya mengenai penerapan terapi komplementer pijat *Tui Na* untuk meningkatkan perilaku makan pada balita dengan gizi kurang.

3. Bagi Orang Tua di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Orang tua dapat menerapkan pijat *Tui Na* secara benar dan konsisten sesuai dengan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta tetap memperhatikan pemberian makanan bergizi seimbang, jadwal makan yang teratur, dan suasana makan yang menyenangkan agar perilaku makan anak terus membaik.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya dapat menggunakan instrumen penilaian yang lebih beragam serta melakukan pengukuran antropometri secara berkala untuk

memperoleh data yang lebih objektif mengenai perubahan status nutrisi setelah pemberian terapi pijat *Tui Na*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2016). *Pengantar gizi masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad, N., Abdullah, K. L., & Yusoff, H. M. (2020). Eating behaviour among preschool children: A cross-sectional study using the Child Eating Behaviour Questionnaire. *Malaysian Journal of Nutrition*, 26(2), 245–255.
- Affanin, A., Sulistyawati, E., & Mariyam. (2023). Penerapan pijat *Tui Na* untuk mengatasi kesulitan makan pada balita. *Holistic Nursing Care Approach*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.26714/hnca.v3i1.11142>
- Aini, Z. U., & Margareta, J. (2023). Analisis hubungan penduduk miskin, sanitasi dan imunisasi dasar dengan kejadian gizi buruk pada balita. *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i1.6662>
- Anggraheny, H. D. (2023). Analisis pemberian MPASI dan penerapan basic feeding rules terhadap kesulitan makan pada anak usia 24–36 bulan. *Medica Arteriana*, 5(2).
- Angraini, D. I., Arisandi, R., Rosa, E., & Zuraida, R. (2022). The relation between picky eating behavior and nutritional status of pre-school children. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 9(1), 49–55.
- Aprianti, A., & Ramlis, R. (2024). Tumbuh kembang anak usia dini dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Kesehatan dan Perkembangan Anak*, 5(1), 45–56.
- Astiti, N. K., Suarniti, N. W., & Dewi, N. P. (2021). Efektivitas terapi pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan pada balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 348–356.
- Azijah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan perkembangan anak: Bayi, balita, dan usia prasekolah*. Penerbit Lindan Bestari.
- Cahyaningsih, D. S. (2021). *Keperawatan anak* (2nd ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Chairunnisa, R., Novita, R., Siallagan, D., & Layinah, E. (2023). Pijat *Tui Na* meningkatkan berat badan balita. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(2), 51–58. <https://doi.org/10.33490/b.v4i2.813>
- Deyya, T. P., Qomariyah, & Angio, M. C. (2024). Pengaruh intervensi konseling feeding rules dan massage eating difficulties dalam mengatasi kesulitan

makan balita di Kelurahan Cangkiran Mijen Semarang. *Indonesian Journal of Midwifery*, 7(2), 200–209. <https://doi.org/10.35473/ijm.v7i2.3441>

Erika, K. A., Utami, T. A., & Andhini, C. S. D. (2023). *Asuhan keperawatan anak dengan gangguan nutrisi*. Nuansa Fajar Cemerlang.

Fauzian, R. (2020). *Pengantar psikologi perkembangan*. CV Jejak Publisher.

Firdausi, N. (2019). Pengaruh terapi pijat terhadap peningkatan nafsu makan pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 95–101.

Gowasa, H. S., Demitri, A., & Jairani, E. N. (2024). Faktor risiko terjadinya gizi kurang pada balita usia 12–59 bulan di Desa Bawodobara Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *VitaMedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(4), 97–108. <https://doi.org/10.62027/vitamedica.v2i4.204>

Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2021). *Guyton and Hall textbook of medical physiology* (14th ed.). Elsevier.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R., & Abadi, H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

Hasanah, L. N., Sinaga, T. R., Fauziah, Puspareni, L. D., Atjo, N. M., Fajriana, H., Humaira, W., Maghfiroh, K., Parlioni, & Supardi, N. (2023). *Gizi pada bayi dan balita*. Yayasan Kita Menulis.

Hastuti, D., Patimah, S., & Yuliasuti, S. (2024). Pengaruh pijat *Tui Na* dalam mengatasi kesulitan makan pada balita usia di Kota Tasikmalaya. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i2.642>

Karlina, K., Hidayanti, L., & Atmadja, T. F. A. G. (2023). Hubungan keragaman konsumsi pangan dan asupan zat gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan. *Nutrition Scientific Journal*, 2(1), 59–72.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Apa itu kesulitan makan pada anak?* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Khadijah, S., Nurhayati, E., & Rahmawati, D. (2022). Hubungan perilaku makan dengan status gizi balita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(3), 145–153.
- Liu, J., Chen, X., & Sun, L. (2023). Pediatric Tuina for improving appetite and growth in preschool children: A review study. *Complementary Therapies in Medicine*, 74, 102938.
- Maulida, H., & Sutrisna, E. (2024). Pengaruh pemberian pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan dan penambahan berat badan balita stunting. *Health Sciences Journal*, 8(1), 83–89.
- Mallan, K. M., Liu, W. H., Mehta, R. J., Daniels, L. A., Magarey, A., & Battistutta, D. (2013). Maternal report of young children's eating styles: Validation of the Children's Eating Behaviour Questionnaire in three ethnically diverse Australian samples. *Appetite*, 64, 48–55. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2013.01.003>
- Maneschy, I., Jimeno-Martínez, A., Miguel-Berges, M. L., Rupérez, A. I., Ortega-Ramírez, A. D., Masip, G., & Moreno, L. A. (2024). Eating behaviours and dietary intake in children and adolescents: A systematic review. *Current Nutrition Reports*, 13(3), 363–376. <https://doi.org/10.1007/s13668-024-00544-w>
- Munjidah, A., & Rahayu, E. P. (2020). Pengaruh penerapan feeding rules sebagai upaya mengatasi kesulitan makan pada anak (*picky eater*, selective eater, dan small eater). *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1). <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.564>
- Nasitoh, S., Hidayaturrehmi, H., Rosmawaty, R., Handayani, Y., & Maribeth, A. L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia 0–2 tahun: Tinjauan literatur. *Scientific Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i4.150>
- National Center for Complementary and Integrative Health. (2024). *The National Center for Complementary and Integrative Health (NCCIH): Supporting research on the whole person*. Bethesda, MD: National Institutes of Health.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurdin, S. S. I., Katili, D. N. O., & Ahmad, Z. F. (2019). Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(2), 74–81.
- Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. A. (2018). *Buku ajar keperawatan anak* (Edisi 1). Yogyakarta: Leutika Prio.
- Palupi, M., & Anggraeni, E. (2023). *Akupresure Tui Na untuk Meningkatkan Nafsu Makan pada Balita Stunting*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Paramita, I. S., Atasasih, H., & Rahayu, D. (2024). *Penilaian status gizi antropometri pada balita*. Maros: Sarana Ilmu Indonesia.
- Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur. (2024). *Metodologi penelitian kesehatan*. Samarinda: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.
- Priyoto. (2018). *Teori sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Nuha Medika.
- Putri, S., Widyastuti, Y., & Lestari, D. (2025). Perilaku makan balita dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 13(1), 21–30.
- Rambe, N. L., Sebayang, W., & Hutabarat, E. N. (2020). *Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak berbasis teknologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, U. (2020). *Dinamika perkembangan anak*. Alauddin University Press.
- Rihlah, J. (2019). Makna stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dalam perspektif fisik dan mental. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 9–20.
- Rimbani, A. L., & Maryatun. (2024). Pengaruh pijat Tuina terhadap peningkatan berat badan balita di Desa Ngrandu Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 24(2), 1–9.
- Saidah, H., & Dewi, R. K. (2020). *Feeding rule sebagai pedoman penatalaksanaan kesulitan makan pada balita*. Ahlimedia Book.
- Saidah, H., & Kusumadewi, R. (2020). *Keajaiban pijat Tui Na dan aromaterapi minyak sereh untuk mengatasi kesulitan makan pada balita*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Setiarsih, S., & Habibi, M. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 201–209.
- Setyawan, F. E. B., & Lestari, R. (2021). Holistic-comprehensive approaches to improve nutritional status of children under five years. *Journal of Public Health Research*, 10(2), 2183. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2183>
- Sherwood, L. (2019). *Human physiology: From cells to systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Soetjiningsih, Gunardi, H., Salimo, H., Moerhadi, M. B. N., & Ranuh, I. G. N. G. (Eds.). (2024). *Tumbuh kembang anak* (Edisi ke-3). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa, I. D. N. (2018). *Penilaian status gizi* (Edisi ke-2). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
- Sulisdewi, N. L. K., Azmi, L. F. D., & Talib, S. T. R. (2025). *Asuhan keperawatan anak dengan gangguan nutrisi*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Susanti, D. R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). The effectiveness of *Tui Na* massage on difficulties of eating in children 1–3 years age in South Tangerang City in 2020. *Health Media*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.55756/hm.v2i1.49>
- Sutomo, B., & Anggraini, D. Y. (2010). *Menu sehat alami untuk balita & balita*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1–3 tahun. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 77–83. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.77-83>
- Tamara, H., & Kamidah. (2024). Pengaruh pijat *Tui Na* terhadap peningkatan nafsu makan balita. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 61–70.
- Taylor, C. M., Emmett, P. M., & Blissett, J. M. (2022). The importance of responsive feeding and positive mealtime environments in young children: A review of current evidence. *Nutrients*, 14(7), 1427.
- United Nations Children's Fund, World Health Organization, & International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. (2025). *Levels and*

trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group joint child malnutrition estimates: Key findings of the 2025 edition. Geneva: World Health Organization.

UNICEF. (2024). *Child Food Poverty: Nutrition Deprivation in Early Childhood.* New York: UNICEF.

Utri, S. D. Y., Wijayanti, A., Apriani, M., Yulia, Y., & Arahman, S. (2025). Pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada anak dengan usia 1–3 tahun di Poskesdes Kutapandan. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 14(1), 99–105. <https://doi.org/10.55045/jkab.v14i1.226>

Wahyuni, C. (2018). *Panduan lengkap tumbuh kembang anak usia 0–5 tahun.* Kediri: Strada Press.

Wardle, J., Guthrie, C. A., Sanderson, S., & Rapoport, L. (2001). Development of the children's eating behaviour questionnaire. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 42(7), 963–970. <https://doi.org/10.1111/1469-7610.00792>

Wulaningsih, D., Astuti, R., & Handayani, S. (2022). Terapi komplementer pijat Tui Na terhadap peningkatan nafsu makan pada balita. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 17(2), 112–119.

Yulizawati, & Afrah, R. (2024). *Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.*